



IFCC Telah Berhasil Pertahankan *Endorsement* PEFC untuk Sistem Sertifikasi Hutan Lestari

4 Oktober 2022

Pemilik dan pengembang skema sertifikasi kehutanan *voluntary* yang baru-baru ini skema sertifikasinya telah resmi dioperasikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), *Indonesian Forestry Certification Cooperation* (IFCC), telah dinyatakan berhasil dalam mempertahankan *endorsement*-nya untuk sistem sertifikasi pengelolaan hutan lestari oleh *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC). Dalam surat resminya pada tanggal 29 September 2022, PEFC menyatakan bahwa sistem sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC sepenuhnya sudah sesuai dengan persyaratan PEFC dan IFCC layak mendapatkan *endorsement* PEFC kembali.

Permohonan *re-endorsement* IFCC kepada PEFC *Council* diajukan secara resmi pada Februari 2021, setelah lima tahun penerapan standar Sertifikasinya. Dalam hal ini, IFCC meninjau dan melakukan revisi atas standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC beserta dokumen-dokumen prosedur lainnya. Upaya mempertahankan *endorsement* PEFC ini sejatinya ditujukan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan perlindungan pada lingkungan hutan dan masyarakat sekitar secara seimbang.

Untuk mencapai tujuan jangka panjang tersebut, revisi atas standar dan prosedur IFCC dilakukan secara terbuka dan melibatkan multistakeholder yang mencakup perwakilan stakeholder dari masyarakat sipil (masyarakat adat, lembaga swadaya masyarakat, anak-anak/pemuda, masyarakat ilmiah dan teknologi, serta pekerja dan serikat pekerja); masyarakat bisnis (bisnis dan industri yang berkaitan dengan hasil berbasis hutan, pemilik/pengelola hutan); dan regulator (pemerintah berwenang).

Tinjauan dan revisi atas standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC yang telah disusun, dikonsultasikan kepada publik, serta disetujui oleh Badan Pengurus (BP) IFCC dan Rapat Umum Anggota Khusus (RUAK) IFCC, disampaikan kepada PEFC *Council* pada tanggal 8 Februari 2021. Pada Maret 2022, dalam surat resminya PEFC menyatakan bahwa *endorsement* PEFC atas standar dan prosedur IFCC dapat dilanjutkan dengan beberapa catatan. Untuk menindaklanjuti catatan-catatan tersebut, IFCC telah melakukan proses amandemen atas standar IFCC ST 1001 dan prosedur IFCC PD 1001 yang kemudian diserahkan kepada PEFC *Council* pada tanggal 11 Agustus 2022. Proses

amandemen ini pun melalui berbagai tahapan, yaitu tahap Komite Standardisasi, tahap *enquiry*, tahap persetujuan dan tahap publikasi.

PEFC mengharuskan seluruh standar dikembangkan dengan komprehensif dan melalui proses konsensus di tingkat nasional dengan seluruh pemenuhan persyaratan standar, atau melampaui persyaratan lingkungan, sosial, dan ekonomi dari *sustainability Benchmark* milik PEFC. Seluruh standar yang disampaikan oleh IFCC kepada PEFC Council dievaluasi secara independen oleh pihak ketiga, konsultasi publik secara global, *review* dari Panel Pakar, serta pertimbangan dari Badan Pengurus PEFC sebelum anggota PEFC memutuskan untuk mengesahkan standar nasional negara tertentu. Untuk menjaga transparansi proses, seluruh dokumentasi penilaian atas standar tersebut tersedia untuk umum.

Setelah melewati proses penilaian yang ketat, tanggal 29 September 2022 mencatatkan sejarah bagi IFCC karena Standar Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari IFCC ST 1001:2021 telah berhasil memperoleh *full endorsement* kembali dari PEFC, kecuali untuk *appendix 4* tentang interpretasi khusus untuk persyaratan pada pohon di luar kawasan hutan/*Tree Outside Forest* (TOF). Hal ini karena *appendix 4* yang terdapat dalam standar IFCC ST 1001:2021 dikategorikan oleh PEFC sebagai standar baru. Sekretaris Jenderal PEFC saat ini sedang memproses *appendix 4* lebih lanjut kepada PEFC *Board* untuk dapat dipertimbangkan dan direkomendasikan dalam lingkup *endorsement* PEFC.

Endorsement dari PEFC menegaskan bahwa standar IFCC yang disusun ini telah memenuhi keselarasan yang diakui secara internasional sebagai *sustainability benchmark*. Penerapan standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC merupakan langkah penting yang dapat dilakukan untuk memberikan pengakuan kepada pasar global bahwa Indonesia memiliki sistem sertifikasi pengelolaan hutan lestari yang diakui secara internasional. Dengan adanya *re-endorsement* PEFC ini menjadi cambuk bagi IFCC untuk terus mendorong industri pemrosesan produk hasil hutan, pemilik merek, pelaku ritel, konsumen dan para pemangku kepentingan terkait untuk secara bersama-sama memprioritaskan penggunaan produk-produk yang tersertifikasi IFCC/PEFC sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap pengelolaan hutan lestari di Indonesia.

Salam Hutan Lestari
To Sustainability and Beyond

Zulfandi Lubis
Direktur Eksekutif IFCC
(081584153379)

Dokumentasi:

Dokumen standar dan prosedur yang direvisi:

[IFCC ST 1000:2021 \(Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum\);](#)

[IFCC ST 1001:2021 \(Standar Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari IFCC - Persyaratan\);](#)

[IFCC ST 1002:2021 \(Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari\);](#)

[IFCC ST 1003:2021 \(Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan\);](#)

[IFCC PD 1001:2019 \(Prosedur Penyusunan Standar\);](#)

[IFCC PD 1002:2021 \(Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan, dan Banding\);](#)

[IFCC PD 1003:2021 \(Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia\);](#)

[IFCC PD 1004:2021 \(Notifikasi Lembaga Sertifikasi\);](#)

[IFCC PD 1005:2021 \(Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan\).](#)